

SKRIPSI_SADDAN_S_165310793 _-_SADDAN_S.docx



Submission date: 15-Mar-2022 12:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 1784213413

File name: SKRIPSI_SADDAN_S_165310793_-_SADDAN_S.docx (266.8K)

Word count: 7642

Character count: 47315

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO
PAKAN TERNAK AYAM DAN IKAN DI KECAMATAN
TENAYAN RAYA PEKANBARU**



Oleh:

**SADDAN S
16531793**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
S1 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

ABSTRAK

Tujuan dilaksakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko pakan ternak apakah telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Riau, sehubungan dengan penelitian ini, yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Usaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Tenayan Raya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Selanjutnya setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Kata Kunci: Kesatuan usaha, Kelangsungan usaha, Periode waktu dan Penandingan



ABSTRACT

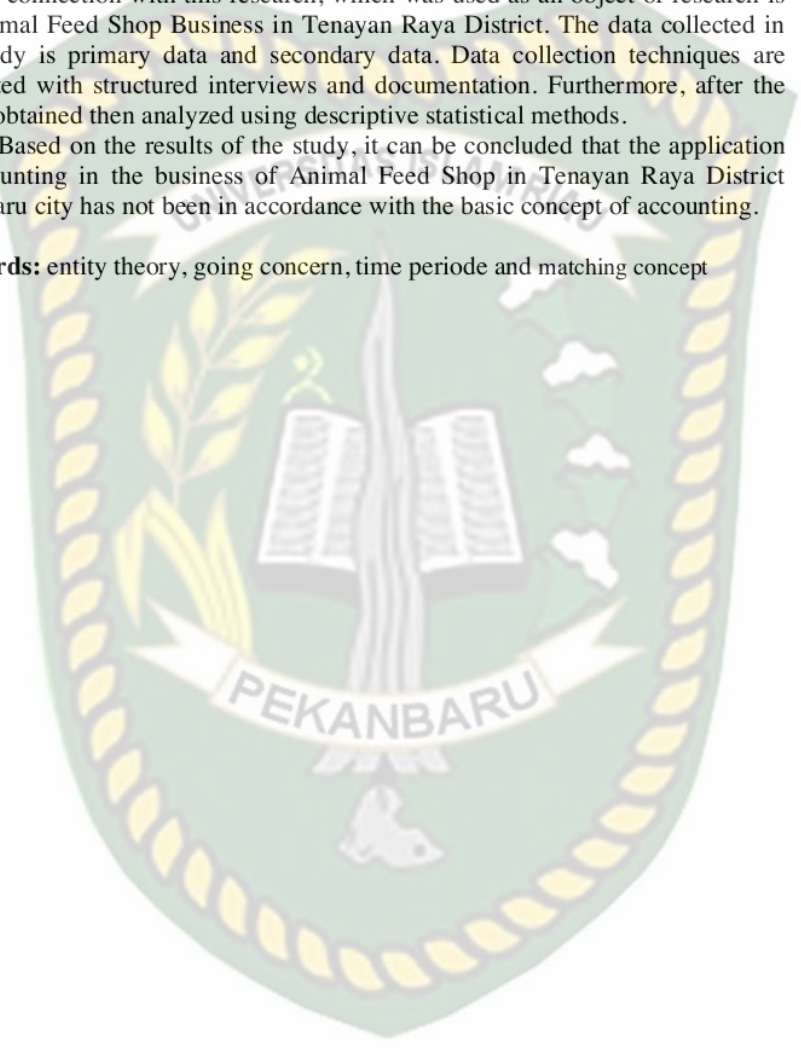
4

The purpose of this research is to find out the application of accounting carried out by animal feed store entrepreneurs whether it has been in accordance with the basic concept of accounting in running their business.

This research was conducted in Tenayan Raya District of Pekanbaru Riau City, in connection with this research, which was used as an object of research is the Animal Feed Shop Business in Tenayan Raya District. The data collected in this study is primary data and secondary data. Data collection techniques are conducted with structured interviews and documentation. Furthermore, after the data is obtained then analyzed using descriptive statistical methods.

Based on the results of the study, it can be concluded that the application of accounting in the business of Animal Feed Shop in Tenayan Raya District pekanbaru city has not been in accordance with the basic concept of accounting.

Keywords: entity theory, going concern, time periode and matching concept



⁶ KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini ⁶ guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pakan Ternak di Kecamatan Tenayan Raya”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. ⁶ Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan kekurangan. Dengan itu penulis segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada:

- ⁹
1. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku rektor Universitas Islam Riau.
2. **Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. **Ibu Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Ketua jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. **Bapak Dian Saputra, SE., M.A.cc., Ak., CA., ACPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. **Bapak Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. **Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA, SE., M.Si., Ak** selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan Karyawati pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku Ayah Sokor (Almarhum) dan Ibu Pik Eneri yang selalu mendoakan saya dan juga seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan memberikan support kepada saya sehingga saya bisa mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
9. Buat sahabat-sahabat saya khususnya Kantin Apung yang selalu menemani saya hingga sampai detik ini, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya. Serta teruntuk teman-teman

seperjuangan Akuntansi Angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima kritikan dan saran yang membangun.

Akhirnya, kepada ALLAH SWT penulis bermohon semoga semua pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Aamiin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Batam, April 2021

Penulis

SADDAN S

NPM :16531793



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan jumlah penduduk 269 juta jiwa, sehingga Indonesia kaya akan sumber daya manusia (SDM) dan Indonesia juga kaya akan sumber daya alam (SDA). Kedua sumber daya tersebut merupakan aset utama bagi perkembangan Indonesia. Namun, melihat keadaan ekonomi di Indonesia yang kurang seimbang dan sulitnya mencari pekerjaan, maka membuat sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi peran penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis untuk mengkomunikasikan kepada pihak-pihak tertentu mengenai sejauh mana kegiatan usaha sudah dilaksanakan. Menurut Hery (2016:2) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah system informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi sering juga disebut bahasa bisnis, semakin baik kita memahami bahasa tersebut maka semakin baik pula kita dapat mengelola suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi merupakan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan baik bagi pemilik perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan. Oleh karena itu agar laporan keuangan dapat terjamin ke asahannya dan dapat dipertanggung jawabkan maka dalam penyusunan harus sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)*.

Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-

informasi yang terjadi dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Dalam dasar kas tidak akan mencatat suatu transaksi jika tidak ada uangkas yang di terima atau di keluarkan, sedangkan pada dasar akrual transaksi akan langsung diakui tanpa memperhatikan uang kas disudah terima atau belum.

Sebelumnya penelitian penerapan akuntansi pada usaha kecil pernah dilakukan oleh Muhammad Reza Fahlevi pada tahun 2020 terhadap usaha Pakan Ternak Ayam dan Ikan dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak Di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru”, Menyimpulkan bahwa: Pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha Pakan Ternak di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru belum dapat menghasilkan informasi yang layak karena pencatatan yang mereka lakukan masih menggabungkan antara pengeluaran pribadi atau rumah tangga dengan pengeluaran usahanya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Nurhasanah (2010:71) terhadap usaha kecil Tanaman Hias dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Tanaman Hias Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”, Menyimpulkan bahwa: Pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha Tanaman Hias di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru belum dapat menghasilkan informasi yang layak karena pencatatan yang mereka lakukan masih menggabungkan antara pengeuaran pribadi atau rumah tangga dengan pengeluaran usahanya.

Usaha Pakan Ternak yang terdaftar pada Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru sebanyak 24 usaha. Dari hasil seurvey awal pada 5 usaha pakan ternak, yaitu hafil jaya PS (lampiran 1), toko andalas *bird shop* (lampiran 2), toko

pengusaha muda tani (lampiran 3), toko makmur jaya (lampiran 4), dan pakan ternak sullair (lampiran 5). Sehubungan dengan hal diatas, penulis melakukan penelitian pada tahun 2020 mengenai usaha Pakan Ternak yang belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, adapun alasan penulis melakukan penelitian ini karena peran UMKM sangat penting sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pencatatan hafil jaya (lampiran 1) yakni penerimaan kas dan pengeluaran kas tidak dilakukan pemisahan, toko mencatat penjualan yang terjadi seperti: penjualan pakan kucing, peralatan pancing, dan sebagainya kedalam buku harian. Pengeluaran dari toko mencakup pengambilan pribadi dicatat kedalam buku harian juga. Pengeluaran kas yang dicatat antara lain uang sewa, rokok, uang bensin dan token listrik toko. Hasil penjualan harian dijumlahkan maka diperoleh total hasil penjualan selama sebulan, kemudian dikurangkan dengan total pengeluaran bulan tersebut, maka diperoleh lah laba usaha.

Pencatatan toko andalas bird shop (lampiran 2) adalah mencatat terlebih dahulu total penjualan dari setiap pembeli, kemudian ditotalkan maka diperoleh hasil penjualan satu hari, dan terdapat catatan pengeluaran seperti token listrik, pembelian bahan dagang, serta gaji karyawan, dari hasil penjualan harian dijumlahkan maka diperoleh total hasil penjualan selama sebulan, kemudian dikurangkan dengan total pengeluaran bulan tersebut, maka diperolehlah laba usaha.

Pencatatan toko pengusaha muda tani (lampiran 3) mencatat terlebih dahulu total penjualan dari setiap pembeli, kemudian ditotalkan maka diperoleh hasil penjualan satu hari, untuk pencatatan pengeluaran seperti: galon, token/listrik, sewa mobil, upah bongkar muatan, pengambilan pribadi, serta gaji dicatat disetiap akhir bulan saja. Dari hasil penjualan harian dijumlahkan maka

diperolehlah total hasil penjualan selama sebulan, kemudian dikurangkan dengan total pengeluaran bulan tersebut, maka diperoleh lah laba usaha.

Pencatatan usaha makmur jaya (lampiran 4) selama menjalankan bisnis nya pemilik membuat pencatatan atas penerimaan kas yang bersumber dari penjualan setiap harinya. Pada pengeluaran kas nya seperti: makan, beli air, serta pembelian bahan baku. Pemilik tidak melakukan pemisahan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas. pemilik melakukan perhitungan untuk keuntungannya di setiap akhir bulannya.

Dan yang terakhir pada survey ke 5 dilakukan oleh pakan ternak sullair (lampiran 5), mencatat terlebih dahulu total penjualan yang terjadi dalam sebulan, baru saat akhir bulan mencatat pengeluaran seperti: belanja dagang, gaji, serta bensin. Perhitungan untuk pendapatan bersih dengan mengurangi total pendapatan kotor sebulan dengan pengeluaran sebulan, maka diperoleh lah keuntungan dalam sebulan.

² Berdasarkan dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah akuntansi pada usaha kecil tersebut yang berada di Kecamatan Tenayan Raya dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Pakan Ternak ayam dan Ikan Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana kesesuaian³ penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Pakan Ternak di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap pengusaha Pakan Ternak² yang ada di kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dengan konsep dasar akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukan dan acuan untuk pengusaha kecil dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
- b) Bagi penulis, sebagai aplikasi ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan, dan agar dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- c) Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis, bagi pengusaha kecil lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan dibagi kedalam enam bab.

Masing-masing bab akan membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan telaah pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan hipotesis serta mengemukakan konsep operasional penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, populasi, jenis dan sumber data, serta teknik data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan terkait latar belakang masalah.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai penelitian dan pembahasan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Dan Tujuan Akuntansi

Menurut Harahap (2011:5) Pengertian akuntansi adalah:

Akuntansi adalah melibatkan angka-angka yang akan dijadikan panduan dalam prosedur pengambilan keputusan, angka itu menyangkut uang atau nilai moneter yang merepresentasikan catatan dari transaksi perusahaan.

³ Pengertian akuntansi menurut Jr. Walter (2012:3) pengertian akuntansi sebagai berikut:

Suatu system informasi yang menilai kegiatan bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil nya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Dengan melihat berbagai penjelasan diatas, kita dapat menyimpulkan bahasanya Akuntansi adalah Sebuah Sistem Informasi yang menghasilkan Laporan untuk berbagai Pihak yang memiliki kepentingan terhadap berbagai kegiatan Ekonomi serta Kondisi Perusahaan sebagai Proses Pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan serta penginterpretasian hasil proses tersebut. ⁷ Bagi manajemen perusahaan, akuntansi sebenarnya adalah alat untuk memberikan informasi tentang kejadian-kejadian yang bersifat financial dalam satu periode tertentu. Denan demikian pihak manajemen mampu menguasai keadaan perusahaan dan dapat menguasai jalannya perusahaan.

Akuntansi dapat memberikan informasi berupa data-data laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan. Dan dalam sebuah laporan ⁷ memerlukan dua macam informasi tentang laba/rugi usaha. Tujuan dari

akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan diharapkan dapat membantu bagi pemakai informasi keuangan

2.1.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi, sampai penyiapan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Secara umum, laporan keuangan yang akan didapatkan di akhir proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan, mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang terjadi terus menerus dan berulang. Proses ini yang disebut dengan siklus akuntansi.

Siklus akuntansi menurut Andrey Hasiholan Pulungan (2013:4) meliputi:

Transaksi - Bukti Transaksi - Jurnal - Buku Besar - Neraca saldo sebelum penyesuaian - Ayat jurnal penyesuaian - Neraca saldo sebelum penyesuaian - Neraca lajur - Laporan Keuangan.

Siklus akuntansi menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi adalah: Tahapan kerja yang wajib dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Adapun tahap yang terdapat didalam siklus akuntansi meliputi:

1. Transaksi/Bukti

Dalam membuat Siklus Akuntansi langkah awal nya yaitu analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Transaksi merupakan aktifitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan seperti membeli, menjual, membayar gaji, dan membayar biaya lainnya. Arti dari bukti transaksi adalah suatu bukti yang menerangkan terjadinya suatu kejadian yang dapat diukur dengan satuan uang dan mempengaruhi kekayaan suatu perusahaan.

1) Berikut contoh pengelompokan akun berdasarkan pos dalam berbagai golongan yaitu:

1) Asset

- a) Kas adalah uang perusahaan yang biasanya disimpan di bank dan siap digunakan kapanpun.
- b) Piutang usaha yaitu tagihan dari pihak pengusaha kepada pelanggan berdasarkan penjualan kredit yang telah dilakukan sebelumnya
- c) Perlengkapan yaitu barang habis pakai yang sama manfaatnya kurang dari satu tahun.
- d) Persediaan yaitu barang dagang yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan.
- e) Tanah yaitu asset perusahaan.
- f) Bangunan yaitu tempat untuk melakukan kegiatan produksi usaha.
- g) Peralatan yaitu barang yang mempunyai masa manfaat yang lebih dari satu tahun.

2) Kewajiban

- a. Utang usaha yaitu utang yang timbul dikarenakan untuk kegiatan usaha berlangsung.
- b. Utang gaji yaitu utang yang dilakukan oleh pemilik usaha kepada karyawannya karena suatu hal.
- c. Utang bunga yaitu utang yang timbul setelah melakukan utang usaha.
- d. Utang ke bank yaitu utang yang timbul dan terjadi kepada bank.

3) Modal pemilik

Modal yaitu kekayaan milik perusahaan atau hak milik atas harta perusahaan.

4) Pendapatan

Pendapatan yaitu hasil dari penjual produk ke konsumen.

Dalam pencatatan laporan keuangan yang ada sesuai standar akuntansi ada

dua metode pencatatan yaitu metode perpeptual dan metode periodik. Dalam pencatatan laporan keuangan umkm ini yaitu menggunakan metode perpeptual. Langkah selanjutnya setelah melakukan pengelompokan setiap akun-akun yaitu melanjutkan ketahap berikutnya membuat jurnal umum.

2. Jurnal

Tahap selanjutnya setelah mendokumentasikan bukti transaksi adalah mencatat transaksi dalam buku harian atau jurnal. Jurnal atau buku harian adalah suatu catatan kronologis dari transaksi entitas. Pencatatan tersebut memiliki proses dan mengikuti lima langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya.
- 2) Menetapkan apakah setiap perkiraan tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu.
- 3) Menetapkan apakah harus mendebet atau mengkredit perkiraan
- 4) Memasukkan transaksi tersebut kedalam jurnal.

3. Buku Besar

Setelah menganalisis dan mencatat transaksi di jurnal langkah selanjutnya masukkan ke dalam buku besar. Buku besar merupakan buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi. Fungsi dari buku besar ini adalah sebagai dasar pembuatan laporan neraca dan laporan rugi atau laba. Terdapat klasifikasi Buku Besar yang dipergunakan dalam perusahaan yaitu:

- a. Buku Besar Umum merupakan semua prediksi atau perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti piutang usaha, kas, serta persediaan utang usaha dan modal.

- b. Buku Besar Pembantu merupakan sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi memberikan informasi yang lebih mendetail.

Beberapa langkah memindahkan ayat jurnal kedalam akun-akun buku besar yaitu:

1. Tanggal dicatat dikolom tanggal
2. Jumlah dicatat dikolom debit atau kredit.
3. Halaman jurnal dicatat dikolom referensi posting.
4. Nomor akun dicatat dikolom referensi posting didalam jurnal.

4. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan kumpulan dari saldo-saldo yang ada pada setiap perkiraan di buku besar. Jumlah dari kolom debit dan kolom kredit harus sama. Karena jika tidak sama, maka telah terjadi kesalahan pencatatan dari jurnal umum atau dari buku besar. Kita harus menelusuri ulang ke belakang sampai ditemukan kesalahannya. Di neraca saldo terdapat hampir semua perkiraan pendapatan dan beban perusahaan, karena masih ada pendapatan dan beban yang mempunyai pengaruh lebih dari satu periode akuntansi. Karena itu lah neraca ini disebut dengan neraca saldo yang belum disesuaikan. Oleh karena itu diperlukan jurnal penyesuaian.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu :

1. Laporan Laba atau Rugi, digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan

mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu.

2. Laporan perubahan modal, digunakan untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang dalam satu periode tertentu
3. Neraca, digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut
4. Laporan Arus Kas, digunakan untuk mengetahui berapa pertambahan ataupun pengurangan kas perusahaan dalam satu periode tertentu
5. Catatan atas Laporan Keuangan menjelaskan secara rinci atau detail mengenai keadaan perusahaan.

Siklus akuntansi akan berakhir dengan neraca saldo setelah penutupan.

Pengertian neraca saldo setelah penutupan adalah pengujian terakhir mengenai ketepatan penjumlahan dan pemindah bukuan ayat jurnal penyesuaian dan penutupan. Neraca saldo yang terdapat pada awal pembuatan neraca lajur dan neraca saldo setelah penutupan merupakan daftar seluruh perkiraan dengan nilai sisanya. Proses ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa buku besar berada pada posisi yang seimbang untuk memulai periode akuntansi berikutnya. Kemudian neraca saldo setelah penutupan diberi tanggal per-akhir periode akuntansi dimana laporan tersebut dibuat. Isi dari perkiraan neraca saldo setelah penutupan adalah nilai sisa akhir dari daftar permanen yaitu perkiraan neraca (aktiva, kewajiban serta modal).

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dalam lembaga Ikatan Akuntan siklus akuntansi Keuangan Entitas Indonesia (IAI) merancang Mikro, Kecil, dan Menengah (SAKEMKM), yang menyederhanakan standar sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang secara efektif berlaku mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM di rancang untuk

memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Sejalan ini usaha mikro, kecil dan menengah termasuk dalam entitas akuntabilitas publik, maka standar akuntansi bagi usaha mikro, kecil dan menengah adalah SAK EMKM. Pedoman ini menetapkan bentuk, pengakuan dan pengukuran, penyajian laporan keuangan untuk kepentingan internal maupun pihak lain selaku pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan menurut SAK EMKM (IAI,2016:3)

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Akuntansi yang dilakukan Usaha Pakan Ternak di kecamatan Tenayan Raya belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif, dengan cara menyebarkan kuisioner. Kuisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi di lakukan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru objek dari penelitian ini adalah Usaha Pakan Ternak yang bertempat di Kecamatan Tenaya Raya Kota Pekanbaru.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep dasar akuntansi, dengan indicator pemahaman sebagai berikut:
 - a. Dasar pencatatan. Indikatornya adalah ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu Dasar kas, dimana pencatatan transaksi dicatat setelah kas diterima atau dikeluarkan dan Dasar akrual, pencatatan transaksi dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.
 - b. Konsep KesatuanUsaha. Indikatornya adalah Pemisahan yang

Dilakukan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi

- c. Konsep penandingan. Konsep penandingan merupakan konsep yang menandingan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban-beban. Indikatornya adalah
- Barang dagang yang dijual dalam sebuah usaha, perhitungan laba dan rugi jika melakukan penjualan kredit
 - Menghitung harga pokok perolehan, dalam melakukan perhitungan laba rugi
- d. Konsep kelangsungan usaha, Indikatornya adalah:
- Perhitungan laba dan rugi digunakan sebagai pedoman untuk keberhasilan sebuah usaha
 - Pencatatan asset tetap yang dimiliki
 - Perhitungan penyusutan terhadap asset tetap
 - Kebutuhan system pembukuan untuk mengelola sebuah usaha.

3.4 Populasi Dan Sampel

Penelitian memutuskan untuk menjadikan Usaha Pakan Ternak Ayam dan Ikan di Kecamatan Tenayan Raya yang berjumlah 24 Usaha sebagai populasi di tabel 3.1 dan diambil seluruh jumlah sampeel di tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi Usaha Pakan Ternak Ayam & Ikan di Kecamatan Tenayan Raya
Kota Pekanbaru
Tahun 2020

No	NAMA USAHA	ALAMAT
----	------------	--------

1	Toko Makmur Jaya	Jl.Imam Munandar
2	Growinh with Abae Baru	Jl.Imam Munandar
3	Toko Bangkit Tani Sejati	Jl.Imam Munandar
4	Anugrah Tani Mandiri	Jl.Imam Munandar
5	Usaha Picy Tani Jaya	Jl.Lintas Timur Pasar Tangor
6	Buana Lestari	Jl.Imam Munandar
7	Andalas Bird Shop	Jl.Bukit Barisan
8	Toko Heri Shop	Jl.Bukit Barisan
9	PMT (Pengusaha Muda Tani)	Jl.Bukit Barisan
10	Hafil Jaya PS	Jl.Bukit Barisan
11	777 Pakan Ternak	Jl.Jalan Sepakat
12	Toko Bird Plus	Jl.Lintas Timur
13	Pakan Ternak Syafa	Jl.Simpang Jalan Kulim Tangor
14	Pakan Ternak Ezra	Jl.Hangtuh Ujung
15	Kicau Mania	Jl.Sekuntum Raya
16	Pakan Ternak	Jl. Lintas Sumatra
17	Surya Tani	Jl.Hangtuh
18	UD Hayesya	Jl.Hangtuh Ujung
19	Pakan Ternak	Jl.Sekuntum
20	Pakan Ternak	Jl.Hangtuh
21	Pancing Strike	Jl.Hangtuh
22	Surya Tani	Jl.Hangtuh
23	Poultry Shop	Jl.Imam Munandar
24	Pakan Ternak Sullair	Jl.Imam Munandar

Sumber: Kantor Kecamatan Tenayan Raya

Berdasarkan jumlah data yang diperoleh yang melakukan pencatatan sebanyak 24 pengusaha. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel atau istilah lain dari sampel ini adalah sensus. Daftar usaha Pakan Ternak dan Ikan di Kecamatan Tenayan Raya dapat dilihat pada tabel 3.1

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, data yang dikumpulkan oleh penulis

terdiri dari:

- a) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara atau kuesioner.

10
b) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihaklain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah formulir-formulir, bukti-bukti transaksi.

8
3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a) Wawancara terstruktur

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik.

b) Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan tanpa pengolahan data ulang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengelola Toko Pakan Ternak yang berada di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru sebagai responden dari penelitian ini. Gambaran umum mengenai responden ini akan di jabarkan data yang diperoleh dari penelitian ini yang telah dilakukan pada 24 responden.

Adapun gambaran umum tentang Toko Pakan Ternak di Kecamatan Tenayan Raya yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

No	NAMA USAHA	Jumlah Karyawan	Lama Usaha	Modal Awal
1	Toko Makmur Jaya	1 Karyawan	5 Tahun	15.000.000
2	Growinh with Abae Baru	0 Karyawan	5 Tahun	18.000.000
3	Toko Bangkit Tani Sejati	2 Karyawan	7 Tahun	15.000.000
4	Anugrah Tani Mandiri	0 Karyawan	4 Tahun	23.000.000
5	Usaha Picy Tani Jaya	0 Karyawan	10 Tahun	10.000.000
6	Buana Lestari	1 Karyawan	4 Tahun	20.000.000
7	Andalas Bird Shop	0 Karyawan	3 Tahun	17.000.000
8	Toko Heri Shop	2 Karyawan	14 Tahun	12.000.000
9	PMT (Pengusaha Muda Tani)	1 Karyawan	6 Tahun	17.000.000
10	Hafil Jaya PS	0 Karyawan	8 Tahun	20.000.000
11	777 Pakan Ternak	1 Karyawan	11 Tahun	25.000.000
12	Toko Bird Plus	2 Karyawan	3 Tahun	30.000.000
13	Pakan Ternak Syafa	2 Karyawan	7 Tahun	28.000.000
14	Pakan Ternak Ezra	2 Karyawan	5 Tahun	15.000.000
15	Kicau Mania	1 Karyawan	6 Tahun	13.000.000
16	Pakan Ternak	0 Karyawan	8 Tahun	10.000.000
17	Surya Tani	1 Karyawan	12 Tahun	12.000.000
18	UD Hayesya	3 Karyawan	10 Tahun	15.000.000
19	Pakan Ternak	0 Karyawan	6 Tahun	10.000.000
20	Pakan Ternak	2 Karyawan	8 Tahun	13.000.000
21	Pancing Strike	2 Karyawan	8 Tahun	12.000.000
22	Surya Tani	0 Karyawan	10 Tahun	10.000.000
23	Poultry Shop	0 Karyawan	13 Tahun	18.000.000
24	Pakan Ternak Sullair	1 Karyawan	5 Tahun	10.000.000

4.1.1 Tingkat Umur

Tingkat umur dari responden pengelola Toko Pakan Ternak Kecamatan Tenayan Raya dalam penelitian ini penulis jabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	21-30	4	16,67%
2.	31-35	10	41,66%
3.	36-40	6	25%
4.	41-45	4	16,67%
	Jumlah	24	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.1 yang menunjukkan tingkat umur paling banyak adalah responden yang berumur berkisaran 31-35 tahun yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 41,66%. Hal ini merupakan usia yang digolongkan sebagai usia yang sudah produktif dalam menjalankan sebuah usaha. Dan tingkat umur responden paling sedikit adalah pada usia berkisaran 41-45 dan 21-30 tahun atau sebesar 16,67%.

4.1.2 Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat pendidikan dari responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SMA/SMK	15	62,5%
2	Tamat D3	4	16,67%
3	Tamat S1	5	20,83%
	Jumlah	24	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.2 yang menunjukkan tingkat pendidikan usaha pakan ternak yang berada di kecamatan Tenayan Raya paling banyak tamatan SMA/SMK sebanyak 15 responden atau sebesar 62,5%, sementara responden tamatan S1

sebanyak 5 responden atau sebesar 20,83%, dan tamtatan D3 sebanyak 4 responden atau sebesar 16,67%.

4.1.3 Lama Berdiri Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, lama berdirinya usaha dari responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	1-5	8	33,33%
2.	6-10	11	45,83%
3.	11-15	5	20,84%
	Jumlah	24	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.3 yang menunjukkan jumlah paling banyak responden dalam menjalankan usahanya yaitu 6-10 tahun yang berjumlah 11 responden atau sebesar 45,83%, sementara usaha yang berjalan 1-5 tahun berjumlah 8 responden atau sebesar 33,33%. Dan usaha yang berjalan selama 11-15 tahun berjumlah 5 responden atau sebesar 20,84%.

4.1.4 Modal Awal Usaha

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan pada usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya, diketahui bahwa pemilik usaha memiliki modal yang berbeda beda dalam menjalankan usahanya. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan tabel 4.4 dilihat bahwa modal usaha yang dimiliki responden dalam menjalankan usahanya ini kisaran Rp.11.000.000 –Rp.20.000.000 berjumlah 15 responden atau sebesar 62,5%, sementara kisaran modal usaha Rp.21.000.0000 - Rp.30.000.000 berjumlah 4 responden atau sebesar 16,67%. Dan kisaran modal usaha paling sedikit yaitu kisaran Rp.1.000.0000 - Rp.10.000.000 sebanyak 5 responden atau sebesar 20,83%.

Dapat diketahui dari hasil penelitian lapangan diatas jumlah modal usaha terbanyak adalah kisaran Rp.11.000.000 - Rp.20.000.000 yaitu berjumlah 15 responden atau sebesar 62,5%.

4.1.5 Jumlah Karyawan

Berikut merupakan data jumlah karyawan yang dimiliki usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya, disajikan dalam bentuk table 4.5 :

Tabel 4.5
Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan

No	NAMA USAHA	Jumlah Karyawan
1	Toko Makmur Jaya	1 Karyawan
2	Growinh with Abae Baru	0 Karyawan
3	Toko Bangkit Tani Sejati	2 Karyawan
4	Anugrah Tani Mandiri	0 Karyawan
5	Usaha Picy Tani Jaya	0 Karyawan
6	Buana Lestari	1 Karyawan
7	Andalas Bird Shop	0 Karyawan
8	Toko Heri Shop	2 Karyawan
9	PMT (Pengusaha Muda Tani)	1 Karyawan
10	Hafil Jaya PS	0 Karyawan
11	777 Pakan Ternak	1 Karyawan
12	Toko Bird Plus	2 Karyawan
13	Pakan Ternak Syafa	2 Karyawan
14	Pakan Ternak Ezra	2 Karyawan
15	Kicau Mania	1 Karyawan
16	Pakan Ternak	0 Karyawan
17	Surya Tani	1 Karyawan
18	UD Hayesya	3 Karyawan
19	Pakan Ternak	0 Karyawan
20	Pakan Ternak	2 Karyawan
21	Pancing Strike	2 Karyawan
22	Surya Tani	0 Karyawan
23	Poultry Shop	0 Karyawan
24	Pakan Ternak Sullair	1 Karyawan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui jumlah karyawan yang ada pada usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya, jumlah karyawan terbanyak adalah

responden yang memperkerjakan 1 karyawan saja adalah sebanyak 7 responden. Responden yang memperkerjakan 2 karyawan sebanyak 7 responden. Responden yang memperkerjakan 3 karyawan sebanyak 1 responden. Dan selebihnya yaitu 9 responden tidak memperkerjakan karyawan.

4.1.6 ⁴ Pemegang Keuangan Usaha

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden sebagai berikut :

Tabel 4.6
Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pemilik usaha	24	100%
2.	Karyawan/kasir	-	-
	Jumlah	24	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang tidak menggunakan tenaga kasir sebanyak 24 responden atau sebesar 100%. Sedangkan reponden yang menggunakan tenaga kasir yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0%.

4.1.7 Status Tempat Usaha

Untuk mengetahui respon responden terhadap status tempat usaha pada usaha pakan ternak dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7
Status Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Milik Sendiri	19	79,17%
2	Sewa	5	20,83%

Sumber : Data Hasil Penelitan Lapangan

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa usaha pakan ternak yang membuka usaha ditempat sendiri sebanyak 19 responden atau sebesar 79,17%, sedangkan yang membuka usaha ditempat yang disewa sebanyak 5 responden atau sebesar 20,83%.

4.1.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan

Berikut data yang disajikan berdasarkan hasil penelitian usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya terhadap pembukuan dalam mengelola usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 24 reponden atau sebesar 100% usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan tabel wawancara dapat diketahui bahwa seluruh responden atau spemilik usaha pakan ternak ⁴ melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 24 responden atau sebesar 100%.Pencatatan penerimaan kas diperoleh dari adanya transaksi setiap hasil penjualan pada usaha pakan ternak seperti pembelian secara tunai, dan sisa pembayaran atas pemesanan barang.

Berdasarkan tabel hasil wawancara diketahui bahwa 24 reponden atau sebesar 100% melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas. Pengeluaran yang dikeluarkan seperti biaya listrik, ⁴ biaya sewa toko, biaya konsumsi, biaya kebersihan, biaya gaji, biaya transportasim biaya bahan pokok usaha, dan ada pula biaya rumah tangga. Ada sebanyak 24 usaha Pakan ternak melakukan pencatatan pengeluaran terhadap biaya listrik, sebanyak 5 usaha pakan ternak melakukan pencatatan pengeluaran biaya sewa toko, sebanyak 14 usaha pakan ternak melakukan pencatatan pengeluaran biaya konsumsi, sebanyak 8 usaha pakan ternak melakukan pencatatan pengeluaran biaya kebersihan, sebanyak 15 usaha pakan ternak melakukan pencatatan pengeluaran biaya gaji, sebanyak 14 usaha pakan ternak melakukan pencatatan pengeluaran biaya transportasi, sebanyak 24 usaha pakan ternak melakukan pencatatan pengeluaran biaya

bahan pokok usaha, dan sebanyak 9 usaha pakan ternak melakukan pencatatan pengeluaran biaya rumah tangga.

4.2.2 Penjualan Barang Secara Kredit

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 24 responden didapati bahwa terdapat 24 responden tidak melakukan Penjualan secara kredit dan Pembelian secara Kredit. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden tidak melakukan penjualan secara kredit. Alasan para responden hampir sama, bahwa mereka enggan merugi dengan resiko terjadinya piutang tak tertagih.

4.2.3 Pembelian Barang Secara Kredit

Berdasarkan tabel hasil wawancara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh responden melakukan pembelian secara kredit (100%) dengan alasan ketika merestock persediaan barang atau dalam melakukan pembelian atau untuk keperluan diluar usaha

4.2.4 Hutang

³ Responden yang melakukan pencatatan terhadap hutang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

³ Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa seluruh responden tidak melakukan pencatatan terhadap hutangnya, berkaitan dengan pembelian Kredit yang mereka lakukan dalam suatu periode.

4.2.5 Persediaan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui respon responden terhadap pencatatan persediaan. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sebanyak ⁴ 24 responden atau sebesar 100% tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan barang, dari hasil wawancara, responden hanya memperhatikan bahan yang tersisa atau membelinya saat dibutuhkan sehingga responden menganggap tidak

diperlukannya pencatatan persediaan barang. Jika tidak ada tersedianya barang maka tidak ada transaksi jual beli.

4.2.6 Perhitungan Laba Rugi

Untuk meakukan perhitungan laba rugi daam sebuah usaha yang dijalankan itu merupakan hal yang penting karena dengan melakukan perhitungan laba rugi maka pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana keuntungan dan kerugian dari usaha yang mereka jalani. Berikut dijabarkan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.9
Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Membuat laporan laba rugi	23	95,83%
2	Tidak membuat laba rugi	1	4,17%
	Jumlah	24	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 23 responden pengusaha pakan ternak di kecamatan Tenayan raya yang melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya atau sebesar 95,83%. Adapun point yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi yaitu seperti biaya sewa toko, biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya listrik, dan biaya lainnya.

4.2.7 Periode Perhitungan Laba Rugi

dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa waktu dalam perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh responden. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.10
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Periode Perhitungan Rugi	Jumlah	Persentase
1	Setiap hari	7	29,17%
2	Sekali dalam sebulan	16	66,66%
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan perhari berjumlah 7 responden atau sebesar 29,17%, sedangkan responden yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan sebanyak 16 responden atau sebesar 66,67%, dan responden yang tidak melakukan perhitungan yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 4,16%. Dari data di atas diketahui bahwa beberapa usaha belum efektif dalam melakukan perhitungan laba rugi.

4.2.8 Sumber Pendapatan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh penjualan yang dilakukan oleh pengelola usaha pakan ternak yaitu penjualan secara tunai, tidak ada satupun usaha pakan ternak yang melakukan penjualan secara kredit. Dari hasil penelitian yang dilakukan, berikut disajikan apa saja barang-barang yang dijual oleh usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan raya.

4.2.9 Harga Pokok Penjualan

Untuk mengetahui respon responden terhadap perhitungan harga pokok penjualan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Harga Pokok Penjualan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	0	0%
2	Tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	23	100%
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan informasi dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 0 responden atau sebesar 0% yang melakukan perhitungan harga pokok

penjualan kedalam perhitungan laba rugi, dan terdapat sebanyak 23 responden atau sebesar 100% responden yang tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam laba rugi. Harga pokok penjualan sangat penting untuk memberitahu berapa banyak keuntungan yang didapat oleh pelaku usaha. Dampak dari pelaku usaha yang tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan adalah sulitnya pelaku usaha mengetahui keuntungan yang diperoleh.

4.2.10 Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan

4.2.10.1 Perhitungan laba rugi periode perhari

Tabel 4.13
Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Periode Perhari

Biaya-biaya yang Dikeluarkan	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
a. Biaya Gaji	1	14,28%	6	85,71%	100%
b. Biaya Rumah Tangga	5	71,42%	2	28,57%	100%
c. Biaya Kebersihan	1	14,28%	6	85,71%	100%
d. Biaya Makan	4	57,14%	3	42,85%	100%
e. Biaya Penyusutan	0	0%	7	100%	100%
f. Biaya Transport	5	71,42%	2	28,57%	100%
g. Biaya Lain-lain	3	42,85%	4	57,14%	100%
i. Harga pokok penjualan	0	0%	7	100%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Untuk pembayaran biaya listrik dan biaya sewa toko dilakukan pada setiap bulan.

a. Biaya gaji

Terdapat 1 toko yang melakukan pembayaran biaya gaji karyawan selama perhari, dan 6 toko yang tidak melakukan pembayaran gaji karyawan, dikarenakan tidak memiliki karyawan. Ini berarti berpengaruh terhadap laba karena harus membayar gaji karyawan selama perhari.

b. Biaya Rumah tangga

Terdapat 5 toko yang melakukan pembayaran pembayaran biaya rumah tangga

dan 2 toko yang tidak melakukan pembayaran biaya rumah tangga dengan menggunakan uang dari penghasilan toko, melainkan dari uang yang didapat diluar usaha, yakni ada yang suaminya seorang pegawai negeri sipil. Pembayaran rumah tangga mempengaruhi laba di karenakan laba harus dikurangkan untuk biaya rumah tangga harian.

c. Biaya kebersihan

Terdapat 1 toko yang melakukan pembayaran biaya kebersihan selama perhar, dan 6 toko yang tidak melakukan pembayaran biaya kebersihan dikarenakan ada beberapa usaha yang melakukan pembayaran selama 1 bulan sekali. Ini berarti berpengaruh terhadap laba karena harus membayar biaya kebersihan selama perhari.

d. Biaya Makan

Terdapat 4 toko yang melakukan pembayaran biaya makan selama perhari dan 3 toko yang tidak melakukan pembayaran biaya makan selama perhari karena makanan karyawan ditanggung sendiri oleh karyawan tersebut, mereka tidak di fasilitasi makanan harian. Ini berpengaruh terhadap laba karena harus mengeluarkan biaya makan selama perhari.

e. Biaya penyusutan

Tidak ada toko yang terkena biaya penyusutan.

f. Biaya transport

Terdapat 5 toko yang melakukan pembayaran biaya transport selama perhari, dan 2 tidak melakukan pembayaran biaya transport Ini berarti berpengaruh terhadap laba karena harus membayar biaya transport selama perhari.

g. Biaya lain-lain

Terdapat 3 toko yang melakukan pembayaran biaya lain-lain selama perhari, dan

4 toko yang tidak melakukan pembayaran perhari. Biaya lain lain ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan usaha seperti membuat spanduk nama toko, membeli peralatan kebersihan toko dan biaya yang diperlukan untuk keperluan toko lainnya. Ini berarti berpengaruh terhadap laba karena harus membayar lain-lain selama sebulan.

4.2.10.2 Perhitungan laba rugi periode perbulan

Tabel 4.14
Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Periode Perbulan

Biaya-biaya yang Dikeluarkan	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
a. Biaya Sewa Toko	5	31,25%	11	68,75%	100%
b. Biaya Gaji	16	100%	0	0%	100%
c. Biaya Rumah Tangga	5	31,25%	11	68,75%	100%
d. Biaya Listrik	16	100%	0	0%	100%
e. Biaya Kebersihan	8	50%	8	50%	100%
f. Biaya Makan	16	100%	0	0%	100%
g. Biaya Penyusutan	0	0%	16	100%	100%
h. Biaya Transport	14	87,5%	2	12,5%	100%
i. Biaya Lain-lain	10	62,5%	6	37,5	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

a. Biaya sewa toko

Terdapat 16 toko yang di gunakan, pada setiap bulan nya hanya 5 toko yang melakukan pembayaran sewa hal ini berpengaruh terhadap laba yang diterima karena uang yang di terima tentu lebih sedikit dari pada 11 toko yang tidak melakukan pembayaran sewa di karenakan tempat usaha yang dimiliki ada milik pribadi

b. Biaya gaji

Terdapat 16 toko yang melakukan pembayaran biaya sewa gaji karyawan selama sebulan. Hal ini tentu berpengaruh terhadap laba yang diterima, di mana jika tidak memiliki karyawan tentu pengusaha tidak perlu membayar gaji dan dapat membuat laba yang diterima lebih banyak.

c. Biaya Rumah tangga

Terdapat 5 toko yang melakukan pembayaran pembayaran biaya rumah tangga dan 11 toko yang tidak melakukan pencatatan terhadap pembebanan biaya rumah tangga, karena toko tersebut tidak memakai uang usaha untuk keperluan rumah tangga seperti belanja masak harian rumah dan peralatan untuk keperluan harian dirumah. Pembayaran rumah mempengaruhi laba di karenakan laba harus dikurangkan untuk biaya rumah tangga harian.

d. Biaya listrik

Terdapat 16 toko yang melakukan pembayaran biaya listrik selama sebulan. Ini berarti dari jumlah laba yang diterima berkurang dikarenakan membayar token listrik toko.

e. Biaya kebersihan

Terdapat 8 toko yang melakukan pembayaran biaya kebersihan selama sebulan. Ini berarti berpengaruh terhadap laba karena harus membayar biaya kebersihan selama sebulan karena uang yang dikeluarkan adalah uang dari penjualan toko.

f. Biaya Makan

Terdapat 16 toko yang melakukan pembayaran biaya makan untuk karyawan mereka selama sebulan. Ini berpengaruh terhadap laba karena harus mengeluarkan biaya makan selama sebulan.

g. Biaya penyusutan

Tidak ada toko yang terkena biaya penyusutan.

h. Biaya transport

Terdapat 14 toko yang melakukan pembayaran biaya transportasi selama sebulan. Biaya transportasi dikeluarkan ketika ada pesanan barang yang dijual untuk diantar kerumah konsumen.

i. Biaya lain-lain

Terdapat 10 toko yang melakukan pembayaran biaya lain-lain selama sebulan.

Biaya lain lain ini adalah biaya seperti pembuatan spanduk, reklame dan lain lain. Hal ini membuat laba yang diterima berkurang.

4.2.11 Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

Dari penelitian yang dilakukan terdapat banyaknya usaha pakan ternak yang berpendapat bahwa perhitungan laba rugi adalah hal yang penting dalam menjalankan sebuah usaha karena dengan adanya perhitungan laba rugi itu dapat membantu sebuah usaha untuk mengukur seberapa besar keberhasilan dari sebuah usaha yang dijalani.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa yang menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan dalam menjalankan usahanya yaitu sebanyak 23 responden atau sebesar 100% dan yang tidak menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usahanya sebanyak 0 responden atau sebesar 0%

4.3 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

4.3.1 Konsep Dasar Pencatatan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat diketahui bahwa dasar pencatatan yang digunakan oleh pemilik usaha Pakan ternak ayam dan ikan di Kecamatan Tenayan Raya adalah dasar kas, selain itu system pencatatannya masih menggunakan system akuntansi tunggal (Single Entry), dimana para pengusaha pakan ternak hanya melakukan pencatatan pada buku harian dalam buku biasa tanpa disertai pemindahan ke buku besar.

4.3.2 Konsep Kesatuan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diperoleh

informaasi bahwa pencatatan yang dilakukan pengelola usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan raya belum sesuai dikarenakan usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan raya tidak melakukan pemisahan terhadap pencatatan pengeluaran ⁴ usaha dengan pengeluaran rumah tangga.berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 5 usaha membebankan biaya rumah tanggam dan 11 usaha tidak membebankan biaya rumah tangga, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan raya telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

4.3.3 Konsep Periode Waktu

Periode waktu merupakan salah satu dasar untuk mengukur kemajuan dari sebuah usaha yang dijalani. Dari penelitian yang sudah dilakukan, berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa waktu dalam perhitungan laba rugi yang dilakukan usaha pakan ternak berbeda beda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 17 dari 24 usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan raya sudah menerapkan konsep akuntansi, tetapi masih ada 7 usaha pakan ternak yang melakukan perhitungan laba rugi selama sehari.Untuk perhitungan periode waktu yang benar yaitu minimal sekali dalam sebulan.

4.3.4 Konsep Penandingan

Konsep penandingan merupakan suatu konsep yang menandingkan antara seluruh pendapatan dan seluruh beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan.

Hal ini dapat dilihat dari beban-beban yang dikeluarkan, bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan contohnya seperti pengelola usaha pakan ternak tidak melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari peralatan yang seharusnya biaya penyusutan itu perlu untuk

diperhitungkan.

4.3.5 ³ Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang beranggapan bahwa suatu usaha dapat berjalan dengan jangka waktu yang lama. Ini dapat dilihat dari apakah suatu usaha melakukan pencatatan terhadap penyusutan dari aset yang dimiliki yang berguna agar suatu usaha dapat mengetahui waktu dari penyusutan aset yang dimilikinya sehingga suatu usaha dapat memisahkan keuangannya untuk membeli aset baru jika umur ekonomis aset lama sudah habis. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan raya belum menerapkan konsep kelangsungan usaha karena tidak adanya usaha pakan ternak yang melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset tetap yang dimilikinya

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai analisis penerapan akuntansi pada usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya, maka pada bab ini dapat di tarik kesimpulan bahwa :

5.1 Simpulan

1. Konsep dasar pencatatan, dasar pencatatan yang dilakukan usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya adalah dasar pencatatan kas.
2. Konsep kesatuan usaha, pada konsep ini beberapa usaha pakan ternak di Kecamatan Tenayan Raya sudah menerapkan konsep kesatuan usaha
3. Konsep periode waktu, pada konsep ini beberapa usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya telah menerapkan konsep periode
4. Konsep penandingan, pengelola usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya belum menerapkan konsep penandingan
5. Konsep kelangsungan usaha, pengelola pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya belum menerapkan konsep kelangsungan usaha
6. Dari seluruh penjelasan konsep-konsep maka dapat disimpulkan bahwa usaha pakan ternak di kecamatan Tenayan Raya belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pengelola pakan ternak menerapkan konsep dasar pencatatan akuntansi dengan dasar akrual karena pencatatan akrual merupakan pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan

2. Sebaiknya pengelola pakan ternak menerapkan ³ konsep kesatuan usaha dengan cara memisahkan antara pencatatan pengeluaran usaha dan keuangan rumah tangga
3. Sebaiknya pengelola pakan ternak menerapkan konsep periode waktu dengan periode perhitungan laba rugi selama sebulan atau setahun
4. Sebaiknya pengelola pakan ternak menerapkan konsep penandingan yang dimana konsep itu menandingkan antara seluruh pendapatan yang diterima dengan seluruh beban beban yang dikeluarkan
5. Sebaiknya pengelola pakan ternak menerapkan konsep kelangsungan usaha yang mana suatu usaha diharapkan akan berjalan dalam jangka waktu yang lama
6. Sebaiknya pengelola pakan ternak menerapkan konsep konsep akuntansi sesuai dengan konsep akuntansi yang berlaku agar dapat mempermudah proses pencatatan, dan pengukuran kemajuan usaha agar pengelola usaha dapat mengambil keputusan usaha dengan baik, benar dan tepat

DAFTAR PUSTAKA

- Andrey Hasiholan Pulungan, Ahmad Basid Hasibuan, LucianaHaryono. 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar-Berbasis PSAK PerJuni 2012*.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAKETAP dan IFRS* , Edisi1, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- DinaFitria, 2018, *Siklus Akuntansi, Buku2, Edisi Kelima*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziah, Ifat. 2017. *Buku Dasar-Dasar Akuntansi untuk Pemula & Orang Awam Secara Otodidak*. Jakarta: Serambi Baru.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan kesepuluh*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harrison Jr., Walter T., et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hans, Kartikahadi dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hongren, Charles dan Walter THarrison. 2013. *Pengantar Akuntansi, Edisi 21*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Kimmel, Weygant. 2010, *Pengantar Akuntansi Edisi7*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Pulungan. 2013, *Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAKEMKM)*. Penerbit Dewan

Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Jakarta.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau